

ABSTRAKSI

Indah Johan, Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Biaya Proyek Pada PT. Sejahtera Intercon Palembang (Di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Rochmawati Daud, Ak selaku Pembimbing II)

Skripsi ini dibuat berdasarkan pembahasan mengenai anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap biaya proyek pada suatu perusahaan yang bergerak dalam jasa konstruksi/bangunan. Yang menjadi objek penelitian adalah PT. Sejahtera Intercon dengan ruang lingkup pembahasan pada proyek peningkatan jembatan bagian bawah dan bagian atas jembatan dengan nomor proyek BH No. 1358 Lahat – Lubuk Linggau.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan penelitian penulis adalah belum berperannya anggaran biaya proyek yang sudah disusun oleh panitia anggaran pada saat pengajuan penawaran harga kontrak suatu proyek, sebagai alat pengendalian di masa yang akan datang. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis :

1. Dilihat dari pelaksanaan penyelesaian proyek, pengeluaran biaya yang terjadi tidak berpedoman pada anggaran proyek yang telah disusun sebelum pelaksanaan proyek, sehingga mengakibatkan biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan biaya yang telah dianggarkan.
2. Dilihat dari penyusunan anggaran biaya proyek, ada beberapa hal yang tidak diperhatikan oleh panitia anggaran yaitu panitia anggaran tidak memperhitungkan adanya kenaikan pada harga bahan baku dan bahan pembantu di masa yang akan datang, dan tidak memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan adanya kenaikan upah tenaga kerja di masa yang akan datang.
3. Pada saat penyusunan anggaran, panitia penyusunan anggaran tidak memperhitungkan masalah cuaca selama proses penyelesaian proyek, dimana factor cuaca tersebut sangat mempengaruhi tingkat penyelesaian proyek tersebut, sehingga menyebabkan besarnya biaya pelaksanaan proyek.

Sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa, manajemen perusahaan dalam hal ini berkaitan dengan panitia penyusunan anggaran belum menggunakan fungsi anggaran dengan sepenuhnya sehingga perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang telah terjadi belum berpedoman pada anggaran yang telah disusun oleh panitia anggaran. Oleh karena itu, hal ini harus diambil tidak lanjut yaitu melakukan revisi dalam penyusunan dan perencanaan anggaran yang akan datang agar tujuan perusahaan yang sudah direncanakan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.